

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan produk yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.<sup>71</sup> Pendekatan kualitatif disini berfokus pada fenomena lapangan, pengalaman, dan peristiwa yang terjadi yang dapat dijadikan pelajaran bagi pengembangan konsep teori.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pada penelitian deskriptif, gambaran keadaan gejala suatu individu, kelompok maupun organisasi dijelaskan secara lebih rinci. Dalam penelitian

---

<sup>71</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 9

deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan sebuah tempat dimana peneliti akan mendapatkan data yang akurat serta mengungkap peristiwa yang akurat di lapangan. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Perusahaan UD. Tri Mulya Onix yang berlokasi di Dusun Cangkring RT 003/ RW 001 Desa Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi penelitian di UD. Tri Mulya Onix dengan alasan sebagai berikut:

1. UD. Tri Mulya Onix memiliki produk yang bersaing dipasaran.
2. Cakupan pemasaran dari produk yang dihasilkan oleh UD. Tri Mulya Onix sudah mencakup pasar internasional.
3. UD. Tri Mulya Onix memiliki *customer* yang loyal.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting karena dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri dan dengan bantuan pihak lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti melakukan penelitian dengan turun langsung ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan data sebagai bahan analisis. Untuk itu peneliti bekerja sama dengan pihak UD. Tri Mulya Onix guna melakukan pengumpulan data serta pencarian informasi yang akurat sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi secara langsung ke lokasi UD. Tri Mulya Onix. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data serta menjadi instrumen aktif. Sedangkan instrumen data lainnya seperti dokumen atau alat penunjang yang berfungsi sebagai instrumen data guna sebagai pendukung keabsahan hasil penelitian.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data merupakan sebuah fakta yang berasal dari perkataan dan tindakan secara langsung dari informan yang dikumpulkan dan dianalisis untuk diambil suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data sumber data yang meliputi :

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.<sup>72</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan UD. Tri Mulya Onix yakni Bapak Haryanto, Ibu Reni, Bapak Mulyani, Bapak Hendro, dan Bapak Iswanto. Selain itu data

---

<sup>72</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 68

primer diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dilokasi penelitian secara langsung yakni di UD. Tri Mulya Onix.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.<sup>73</sup> Sumber data tersebut digunakan sebagai data penunjang dalam penyusunan sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yakni dari buku, jurnal, dan Badan Pusat Statistik (BPS) terkait data eksportir marmer di Kecamatan Campurdarat.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data diantaranya yaitu:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>74</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi ini merupakan sebuah teknik yang mengandalkan indra untuk mendapatkan data dari observasi tersebut.

---

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal. 68

<sup>74</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hal. 104

Metode observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari objek yang akan diteliti. Observasi ini dilakukan dengan cara mendatangi tempat atau lokasi UD. Tri Mulya Onix untuk melihat kondisi, kegiatan, dan peristiwa guna mencari data dan informasi yang akurat.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>75</sup> Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut *responden* dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam atau tidak terstruktur dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan akurat. Maka demikian, peneliti tetap mempersiapkan yang sesuai dengan masalah yang diteliti agar proses wawancara terfokus pada masalah yang diteliti dan tidak melebar ke pembahasan yang tidak dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pihak, antara lain:

- a. Bapak Mulyani selaku pemilik dan pimpinan UD. Tri Mulya Onix
- b. Bapak Haryanto selaku pemilik dan manager UD. Tri Mulya Onix

---

<sup>75</sup> *Ibid.*, hal. 109

- c. Ibu Reni selaku marketing dan administrasi UD. Tri Mulya Onix
- d. Bapak Iswanto selaku karyawan UD. Tri Mulya Onix
- e. Bapak Hendro selaku karyawan UD. Tri Mulya Onix

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bukan diperoleh dari sumber manusia atau *human resource* (wawancara dan observasi). Dokumentasi terdiri bisa berupa buku harian, jadwal kegiatan, laporan berkala, foto, anggaran dasar, notula rapat, dan lain-lain.<sup>76</sup>

Pengambilan dokumentasi ini berfungsi sebagai alat untuk memperkuat penelitian bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara langsung dengan mendatangi lokasi atau objek penelitian serta melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang dianggap memiliki informasi. Data dokumentasi yang dikumpulkan peneliti pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi foto yang diambil dilokasi UD. Tri Mulya Onix.

### F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi agar temuannya dapat dipahami dengan mudah oleh orang lain.

Dalam melakukan analisis data terdapat tiga tahapan yaitu analisis pra lapangan, analisis pekerjaan lapangan, dan analisis pasca lapangan. Analisis

---

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal. 115

pra lapangan merupakan analisis data sekunder yang diperoleh peneliti dari sumber buku, jurnal, maupun website yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Analisis pekerjaan lapangan merupakan analisis yang dilakukan secara langsung di lapangan atau lokasi yang dijadikan objek penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Analisis pasca lapangan merupakan analisis yang dilakukan setelah mendapatkan data primer dan data sekunder dari hasil analisis pra lapangan dan pekerjaan lapangan.

Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan analisis pasca lapangan antara lain :

#### 1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau menstransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.<sup>77</sup> Setelah dilakukannya kondensasi data dan ditarik kesimpulan, maka peneliti akan lebih mudah memberikan gambaran pola yang lebih jelas.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan

---

<sup>77</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar:Aksara Timur,2017), hal. 56

sesuat, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.<sup>78</sup>

Pada tahap ini, peneliti sangat terlibat dalam penyajian data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadikannya informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan melakukan penyajian data ini akan mempermudah dalam pemahaman dan merencanakan tindakan selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap pemberian kesimpulan terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan jawaban dari fokus penelitian berdasarkan analisis data. Hasil penarikan kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskriptif berdasarkan dengan kajian penelitian yang telah dilakukan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid maka perlu dilakukan uji kredibilitas data yang meliputi:

### 1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Maksudnya yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat agar hasil penelitian yang dihasilkan lebih akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara peneliti membaca dengan cermat seluruh catatan hasil penelitian sehingga dapat diketahui letak kekurangan maupun

---

<sup>78</sup> *Ibid.*, hal. 56-57

kesalahannya. Peneliti juga membaca berbagai macam referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu dengan tema penelitian yang sama. Dengan cara tersebut, peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih luas sehingga hasilnya lebih akurat.

## 2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang diperoleh dalam penelitian kualitatif yaitu dari data primer yang meliputi observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian dan sumber data juga diperoleh dari data sekunder yang meliputi sumber buku, media, maupun jurnal penelitian terdahulu.

### b. Triangulasi Teori

Triangulasi teori yaitu menggunakan lebih dari satu teori dalam menyusun kerangka teoritis. Kerangka teoritis ini akan menjadi dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam proses penelitian selanjutnya, peneliti menggunakan data yang terkumpul guna menilai

perspektif teoretis mana yang paling sesuai untuk fenomena yang diteliti.<sup>79</sup>

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data dimana dalam melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi diwaktu atau situasi yang berbeda akan mempengaruhi kredibilitas data, sehingga perlu dilakukan triangulasi waktu.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ketiga triangulasi diatas yakni triangulasi sumber data, triangulasi teori, dan triangulasi waktu.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian agar penelitian ini memperoleh hasil yang maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melakukan penelitian yang meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi yang akan dilakukan penelitian,
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan instrumen penelitian.

---

<sup>79</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Sleman: PT.Kanisius, 2021), hal. 96

## 2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data dengan datang langsung ke lokasi UD. Tri Mulya Onix. Pengumpulan data di lapangan bisa menggunakan teknik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga peneliti merupakan pengumpul data langsung. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap lapangan antara lain:

- a. Melakukan wawancara dengan informan yang dianggap mampu memberikan informasi.
- b. Melakukan observasi atau pengamatan di lokasi penelitian serta melakukan dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang ditemukan selama melakukan penelitian yang kemudian diambil kesimpulan dan verifikasi data. Analisis ini dilakukan dengan penuh kecermatan dan ketelitian guna menghasilkan hasil yang akurat. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini meliputi:

- a. Memahami dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian.
- b. Melakukan pengecekan keabsahan data
- c. Memberikan kesimpulan data yang dapat dimengerti dan bermakna

#### 4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti membuat laporan hasil penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan yang mudah dipahami oleh orang lain dan memiliki makna.